

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 5, Nomor 5, August 2026, P 31-35
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.21884383)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.21884383>

Mahasiswa KKN UNRI Ikut Berpartisipasi Turnamen Bola Voli Antar Kecamatan dalam Rangka Hari Jadi Pondok Gelugur yang Ke-76

Nur Faradiba Amalia Sholeha, Amriz Maywanda Habib, Zahra Nur Adilla, Afni Fuji Astuti, Khalida Kirani, Habib Irza, Aditia Sembiring, Bayu Aji Pranata, Rut Desria Sitanggang, Ester Lamtama Frida Silaban
 Universitas Riau

ABSTRAK

Dalam rangka memperingati Hari Jadi Desa Pondok Gelugur yang ke-76, mahasiswa KKN Universitas Riau (Unri) turut berpartisipasi aktif dalam Turnamen Bola Voli Antar-Kecamatan bersama pemuda dan warga setempat. Keikutsertaan para mahasiswa ini tidak hanya bertujuan untuk meramaikan kompetisi, tetapi juga sebagai sarana integrasi sosial untuk mempererat tali silaturahmi dan membangun rasa kekeluargaan dengan masyarakat. Kehadiran tim KKN Unri pun mendapat apresiasi hangat dari pemerintah desa dan warga karena dinilai membawa energi positif serta menunjukkan wujud pengabdian masyarakat yang nyata di luar program akademis formal.

Kata Kunci: KKN UNRI, Pondok Gelugur, Hari Jadi ke-76, Turnamen Bola Voli

ABSTRACT

In celebration of the 76th anniversary of Pondok Gelugur Village, Universitas Riau (Unri) community service (KKN) students actively participated in an Inter-District Volleyball Tournament alongside local youth and residents. The students' participation aimed not only to enliven the competition, but also to serve as a means of social integration to strengthen ties and foster a sense of togetherness with the community. The presence of the Unri KKN team received warm appreciation from the village government and residents, as it brought positive energy and demonstrated a tangible form of community engagement beyond formal academic programs.

Keywords: Unri KKN, Pondok Gelugur, 76th Anniversary, Volleyball Tournament.

Article Info

Received date: 16 July 2026

Revised date: 30 July 2026

Accepted date: 10 August 2026

PENDAHULUAN

Pertandingan bola voli merupakan salah satu even yang cukup populer di masyarakat dan menjadi tontonan yang sangat menghibur karena berbagai aktivitas dalam olahraga bola voli sangat atraktif. Hal ini senada dengan *Fédération Internationale de Volley ball* (FIVB) dalam *Official Volley ball Rules 2017-2020* dalam Tapo (2019: 21) yang menjelaskan bahwa Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan rekreasi paling sukses dan populer di dunia. Permainan yang cepat (*fast*), menyenangkan (*exciting*), aksi yang meledak (*explosive*) dan terdiri dari beberapa elemen yang interaktif yang menjadikannya unik di antara permainan reli (*rally*) lainnya. Hal ini akan dicapai jika turnamen bola voli dapat diselenggarakan dengan sebuah manajemen pertandingan yang baik dan mengedepankan peraturan dan layanan pertandingan yang standar (Yohaannes *et al*, 2020).

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, peran olahraga tidak hanya terbatas pada pencapaian prestasi, menjaga kesehatan, dan mempertahankan kondisi fisik yang baik, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan dalam bidang ekonomi (Sadi, 2018). Partisipasi masyarakat merupakan elemen kunci dalam memperkuat prestasi olahraga dan budaya olahraga memainkan peran penting dalam upaya pengembangan keolahragaan nasional. Budaya olahraga menjadi landasan yang signifikan untuk memajukan prestasi dalam dunia olahraga. Pengembangan bidang olahraga melibatkan tiga sektor yang berbeda, yakni pendidikan olahraga, rekreasi olahraga, dan prestasi olahraga. Ketiga

sektor ini diperjuangkan melalui rangkaian upaya yang sistematis dan berkesinambungan dalam upaya pengembangan dan pembinaan olahraga.

Kegiatan even atau turnamen olahraga yang memiliki kualitas penyelenggaraan yang baik dapat memboawa gengsi tersendiri bagi setiap peserta sehingga memungkinkan setiap tim akan menyiapkan dan mengikuti turnamen dengan sebaik-baiknya. Selain itu penyelenggaraan kegiatan turnamen olahraga yang dikemas baik dengan mengedepankan segala proses penyelenggaraan sesuai dengan aturan-aturan resmi akan memberikan kesempatan kepada para pemain untuk belajar dan membiasakan diri dengan aturan pertandingan yang resmi, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan prestasi para pemain sebagai peserta kegiatan.

Menurut Firmansyah & Hariyanto (2019:5-7) menjelaskan bahwa pengorganisasian pertandingan harus dimulai dengan menentukan jumlah serta menyusun siapa saja panitia yang bertugas yang disesuaikan dengan kebutuhan acara, mulai dari ketua pertandingan, wakil ketua pertandingan, sekretaris, bendahara, panitia hakim (komisi disiplin), dan seksi-seksi. Selanjutnya dijelaskan juga dua hal yang perlu menjadi perhatian dalam membentuk suatu susunan kepanitiaan, yaitu Penugasan dan Pemilihan Petugas (Firmansyah & Hariyanto: 2019).

Sedangkan Administrasi Pertandingan merupakan aktivitas perencanaan dan pelaksanaan pertandingan atau perlombaan cabang-cabang olahraga, yang meliputi empat tahap penyelenggaraan pertandingan, yaitu: 1) Langkah Persiapan, 2) Menjelang Pertandingan, 3) Saat Pertandingan Berlangsung, dan 4) Sesudah Pertandingan (Firmansyah & Hariyanto, 2019).

Turnamen bola voli yang baik dan benar mulai dari pembentukan kepanitiaan, pelaksanaan kegiatan persiapan, dan pelaksanaan kegiatan turnamen yang meliputi; 1) kegiatan mengundang tim, 2) kegiatan *technical meeting* (TM), yang terdiri dari: (a) pembagian grup, (b) penyusunan jadwal pertandingan, dan (c) pembuatan peraturan pertandingan, 3) pelaksanaan kegiatan pertandingan, yang terdiri dari: (a) kegiatan rapat koordinasi setiap pertandingan, (b) pengawasan pertandingan, (c) perekapan hasil dan (5) perhitungan nilai tim (Yohaannes *et al*, 2020).

METODE

Adapun mahasiswa yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini lebih difokuskan pada mahasiswa/mahasiswi, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat menjadi wadah pembelajaran yang tepat sebagai aktualisasi berbagai materi perkuliahan yang telah diperoleh. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan. Pada metode pendampingan, mahasiswa diberi kesempatan untuk secara langsung terlibat baik sebagai perencana, pelaksana maupun evaluator kegiatan dan tim pengabdian bertugas untuk mengarahkan, sedangkan dengan metode pelatihan, mahasiswa dilatih untuk berperan secara langsung baik sebagai perangkat pertandingan misalkan sebagai, scorer, hakim garis, ballboys, dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan pertandingan secara khusus serta turnamen secara keseluruhan. Melalui kedua pendekatan dalam kegiatan ini, diharapkan mahasiswa benar-benar memiliki pengalaman nyata dalam hal memperoleh pemahaman dan keterampilan manajemen kegiatan atau turnamen olahraga.

Tabel 1. Deskripsi program kegiatan pengabdian

No	Program Kegiatan	Deskripsi Pelaksanaan Program Kegiatan	Ketercapaian Program
1	Pembentukan Panitia Penyelenggara	Mahasiswa dilibatkan dalam pembentukan panitia penyelenggara, yang terdiri dari: Ketua Panitia, Sekretaris, Bendahara, Koordinator dan Anggota	Terbentuknya panitia penyelenggara yang lengkap dengan pembagian tugas yang jelas dengan

		Seksi: Pertandingan, Perlengkapan, Acara Pembukaan dan Penutupan, Usaha Dana, Dokumentasi.	melibatkan seluruh Warga dan mahasiswa.
2	Kegiatan Persiapan Turnamen	Mahasiswa dilibatkan pengorganisasian kerja dan pengontrolan dalam kegiatan persiapan turnamen sesuai dengan tugas masing-masing seksi.	Segala kebutuhan turnamen dapat dipersiapkan dengan lengkap dan baik.
3	Pelaksanaan Kegiatan Turnamen	Mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan turnamen mulai dari kegiatan; 1) kegiatan mengundang tim, 2) kegiatan technical meeting(TM), dan 3) pelaksanaan kegiatan pertandingan.	Berbagai manajemen kegiatan pelaksanaan turnamen dapat dilaksanakan dari awal sampai akhir.

HASIL

Hasil Kegiatan

Mahasiswa dilibatkan secara aktif sebagai sasaran utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui dua pendekatan utama, pendampingan dan pelatihan. Proses pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahap. 1. Tahap Perencanaan dan Pendampingan (Planning & Mentoring) Pada tahap ini, tim pengabdian membantu mahasiswa merancang dan menyiapkan semua kebutuhan turnamen.



Gambar 1. Tim KKN

Mahasiswa dididik untuk membuat struktur kepanitiaan, yang mencakup pembagian peran dan tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan. Jadwal dan Sistem Pertandingan, yang mencakup penentuan format turnamen, penyusunan bagan pertandingan, dan peraturan teknis. Rencana Anggaran dan Logistik, yang mencakup pengelolaan peralatan, sarana, dan administrasi turnamen.

1. Pada titik ini, tim pengabdian berpartisipasi secara aktif dalam memberikan arahan, memperbaiki, dan memastikan setiap perencanaan berjalan sesuai dengan standar tata kelola acara olahraga yang baik.
2. Tahap Pelatihan Teknis Perangkat Pertandingan: Pada tahap ini, siswa diberi keterampilan praktis, atau keterampilan keras, agar mereka siap untuk bekerja di lapangan. Materi dan simulasi untuk peran-peran berikut diberikan selama pelatihan: Pencatat Skor: Pelatihan untuk mengisi lembar skor (scoresheet) secara akurat dan tepat waktu; Hakim Garis: Penguasaan aturan pertandingan, kejelian pengamatan, dan ketegasan sinyal petunjuk; dan Petugas Pemungut Bola: Efisiensi pergerakan dan kelancaran alur jalannya pertandingan. Perangkat Operasional Lainnya: Pengaturan alur masuk tim, penanganan perlengkapan lapangan, dan koordinasi antarpetugas.
3. Tahap Pelaksanaan Pertandingan dan Evaluasi: Sepanjang turnamen, mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya atas pekerjaan lapangan, dengan tim pengabdian mengawasi mereka. Setelah turnamen selesai, terjadi sesi evaluasi bersama untuk membahas masalah teknis, kemandirian koordinasi, dan pencapaian tujuan panitia.

PEMBAHASAN

Pembahasan tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengaktualisasikan teori perkuliahan dengan baik dengan menggabungkan metode pelatihan dan pendampingan.

1. Aktualisasi Pembelajaran Teoretis ke Pembelajaran Praktis

Materi perkuliahan mengenai manajemen olahraga, kepemimpinan, dan tata kelola organisasi yang selama ini diperoleh mahasiswa di ruang kelas dapat diterapkan secara langsung dalam situasi nyata. Melalui keterlibatan langsung dari tahap perencanaan hingga evaluasi, mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga merasakan dinamika pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah di lapangan (*problem-solving*).

2. Penguatan Keterampilan Teknis dan Profesionalisme

Melalui metode pelatihan perangkat pertandingan (*scorer*, hakim garis, *ballboys*), terjadi peningkatan signifikan pada keterampilan teknis dan tingkat kedisiplinan mahasiswa. Beberapa poin penting dari hasil pembahasan ini meliputi:

- Pengetahuan Teknis Peraturan Pertandingan: Mahasiswa memahami detail regulasi secara lebih mendalam karena dituntut untuk menerapkannya secara langsung.
- Pengembangan *Soft Skills*: Keterlibatan dalam turnamen melatih tingkat fokus, komunikasi antartim, ketegasan, serta tanggung jawab di bawah tekanan situasi pertandingan.
- Kesiapan Kerja: Pengalaman praktis ini memberikan pembekalan portofolio nyata yang berguna bagi mahasiswa ketika hendak terjun ke industri olahraga atau menjadi pengelola kegiatan di masa mendatang.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, keterlibatan penuh mahasiswa sebagai perencana, pelaksana, hingga evaluator dengan bimbingan tim pengabdian sebagai fasilitator mampu mewujudkan pengalaman belajar komprehensif yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen turnamen olahraga secara nyata.

REFERENSI

- Yohannes & Robertus (2020) Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli Antar Pelajar Sma/Smksekabupaten Ngada-Nagekeo Bagi Mahasiswa Pjkr Stkip Citra Bakti. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti Vol (1).
- Tapo, Y.B.O. (2019). Pengembangan model latihan sirkuit pasing bawah T-Desain (SPBT-desain) bola voli sebagai bentuk aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PJOK untuk tingkat sekolah menengah. Ejurnal IMEDTECH-Instructional Media, Design And Technology, 3 (2), 18-34.
- Firmansyah, G., & Hariyanto, D. (2019). Organisasi dan sistem pertandingan olahraga. Malang: Media Nusa Creative.